



SERTIFIKAT

No. 00060325/ADM-01/DD-DED/III/2025

Participation in Webinar

Diberikan kepada:

Nelli Novyarni, S.E., M.Si

Atas partisipasinya sebagai **Peserta** pada kegiatan webinar eksklusif

Upgrade Kompetensi, Dosen Berkualitas!

Kampus Berkinerja Unggul

Yang diselenggarakan duniadosen.com online melalui Zoom pada

Kamis, 6 Maret 2025

Supported by



Gilang Mukti Prabowo, S.E., M.M
Penanggung Jawab Duniadosen.com

Upgrade Kompetensi, Dosen Berkualitas.

Kampus Berkinerja Unggul

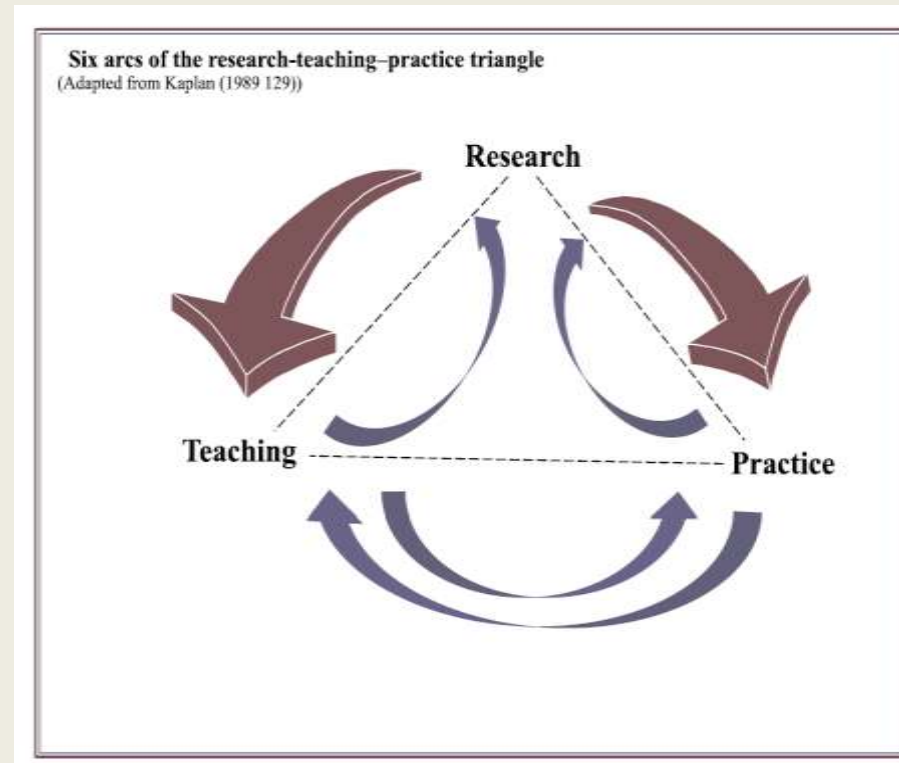
¹
Prof. Dr. Diana Zuhroh, M.Si. Ak.CA
Ketua Program Studi Magister Akuntansi
Universitas Merdeka Malang



Agenda Presentasi

- Tinjauan Sekilas Segitiga Riset, Praktik, Akademik.
- Tinjauan Sekilas Permendikbud 53 tahun 2023; tentang Penjaminan Mutu PT dan Permendikbud No 44 tahun 2024 tentang Profesi, Karir, dan Penghasilan Dosen.
- Tinjauan Sekilas Kriteria Kampus berkinerja Unggul menurut LAM
- Membangun Kompetensi Dosen : Tinjauan berdasarkan Permendikbud 53 dan Kriteria LAM.

Segitiga Riset, Praktik, Akademik



Sumber: *B.P. Tucker, et al., 2019, The use and usefulness of academic research: An EMBA perspective, The International Journal of Management Education 17 (2019), <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.100314>*

Bagaimana Keterkaitannya ?

1

Pertama, adalah saling ketergantungan antara penelitian, pengajaran, dan praktik sebagai kegiatan yang penting bagi pekerjaan akademisi.

2

Kedua adalah hubungan timbal balik antara setiap pasangan dari tiga kegiatan: penelitian dan pengajaran; penelitian dan praktik; dan, pengajaran dan praktik.

3

Jadi, seperti yang diilustrasikan dalam gambar, penelitian memengaruhi pengajaran, pengajaran memengaruhi praktik, dan praktik memengaruhi penelitian.

Tinjauan Sekilas Permendikbud 53 tahun 2023; Tentang Penjaminan Mutu PT

Standar Nasional (SN) Pendidikan Tinggi

- SN Dikti: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Standar yang ditetapkan oleh masing-masing PT

Standar Pendidikan Menurut SN Dikti

Pasal 5

- (4) Standar masukan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri atas:
- a. standar isi;
 - b. standar dosen dan tenaga kependidikan;
 - c. standar sarana dan prasarana; dan

Kompetensi Dosen

Permendikbud No. 44/2024

Pasal 9

- (1) Kompetensi Dosen terdiri atas kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
- (2) Kompetensi Dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk mewujudkan karakter Dosen sebagai berikut:
 - a. pendidik yang berdedikasi dan menjadi teladan;
 - b. peneliti dan ilmuwan yang berintegritas; dan
 - c. intelektual dan pembelajar sepanjang hayat.

Kompetensi Dosen , Sebagai Pendidik

(3) Karakter pendidik yang berdedikasi dan menjadi teladan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a ditunjukkan melalui:

- a. upaya mendorong keberhasilan mahasiswa melalui keunggulan pengajaran, desain kurikulum, dan pengembangan berkelanjutan; dan
- b. tindakan sebagai teladan bagi sivitas akademika dan masyarakat melalui sikap dan perilaku berintegritas dan menunjukkan keunggulan profesional.

Kompetensi Dosen sebagai Peneliti

- (4) Karakter peneliti dan ilmuwan yang berintegritas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b ditunjukkan melalui:
- a. membudayakan serta berperan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan, inovatif, dan memberikan kontribusi riil pada kebutuhan nasional dan global; dan
 - b. konsistensi dalam pengamalan nilai integritas akademik dan mendorong pengamalan nilai integritas akademik dalam lingkungan akademik.

Kompetensi Dosen Sebagai Intelektual dan Pembelajar Sepanjang Hayat

- (5) Karakter intelektual dan pembelajar sepanjang hayat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c ditunjukkan melalui kesinambungan dalam berefleksi, beradaptasi, dan bertumbuh, serta memastikan bahwa metodologi dan muatan ilmu pengetahuan dalam Tridharma tetap mutakhir dan relevan.

Tinjauan Sekilas Kriteria Kampus berkinerja Unggul menurut LAM (missal: Lamemba)

Tabel 1. Penentuan Peringkat Akreditasi oleh LAMEMBA

Peringkat BAIK	Peringkat BAIK SEKALI	Peringkat UNGGUL
Pencapaian atas Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi sesuai SN-Dikti.	Pencapaian atas Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi melampaui SN-Dikti.	Pencapaian atas Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi melampaui SN-Dikti.
Pencapaian atas Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi sesuai target yang ditetapkan pada Rencana Strategis.	Pencapaian atas Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi melampaui target yang ditetapkan pada Rencana Strategis.	Pencapaian atas Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi melampaui target yang ditetapkan pada Rencana Strategis.

Tinjauan Sekilas Kriteria Kampus berkinerja Unggul (Cont'd)

< 11 dimensi terpilih memiliki daya saing lokal, nasional dan/atau internasional dan > 16 dimensi lainnya serendah-rendahnya memiliki daya saing lokal.	11 - 18 dimensi terpilih memiliki daya saing nasional dan/atau internasional dan 9 - 16 dimensi lainnya serendah-rendahnya memiliki daya saing lokal.	> 18 dimensi terpilih memiliki daya saing internasional dan 6 – 8 dimensi lainnya serendah-rendahnya memiliki daya saing nasional.
Enam dimensi pada klaster <i>output</i> dan <i>outcome</i> memiliki daya saing lokal, nasional, dan/atau internasional.	Enam dimensi pada klaster <i>output</i> dan <i>outcome</i> memiliki daya saing nasional dan/atau internasional.	Enam dimensi pada klaster <i>output</i> dan <i>outcome</i> memiliki daya saing internasional.

**Membangun Kompetensi Dosen;
Tinjauan berdasarkan Permendikbud Kriteria LAM.**

Kompetensi Dosen Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Untuk menjadi dosen yang “berkualitas” , tentu harus memahami dengan baik jenjang Pendidikan mahasiswa yang diajar/dididik

- Mengajar di jenjang apa ? Diploma, S1, S2, atau S3.
- Kompetensi lulusan masing-masing jenjang berbeda.

Oleh karena itu, dosen harus memahami standar kompetensi lulusan masing-masing jenjang

Mengapa ?

Agar dosen dapat memastikan kesesuaian, keluasan, dan kedalaman materi yang diajarkan

Kompetensi Mahasiswa S1; Sarjana

program sarjana, minimal:

1. menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan
2. mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi;

Untuk mahasiswa S1

Hardskill

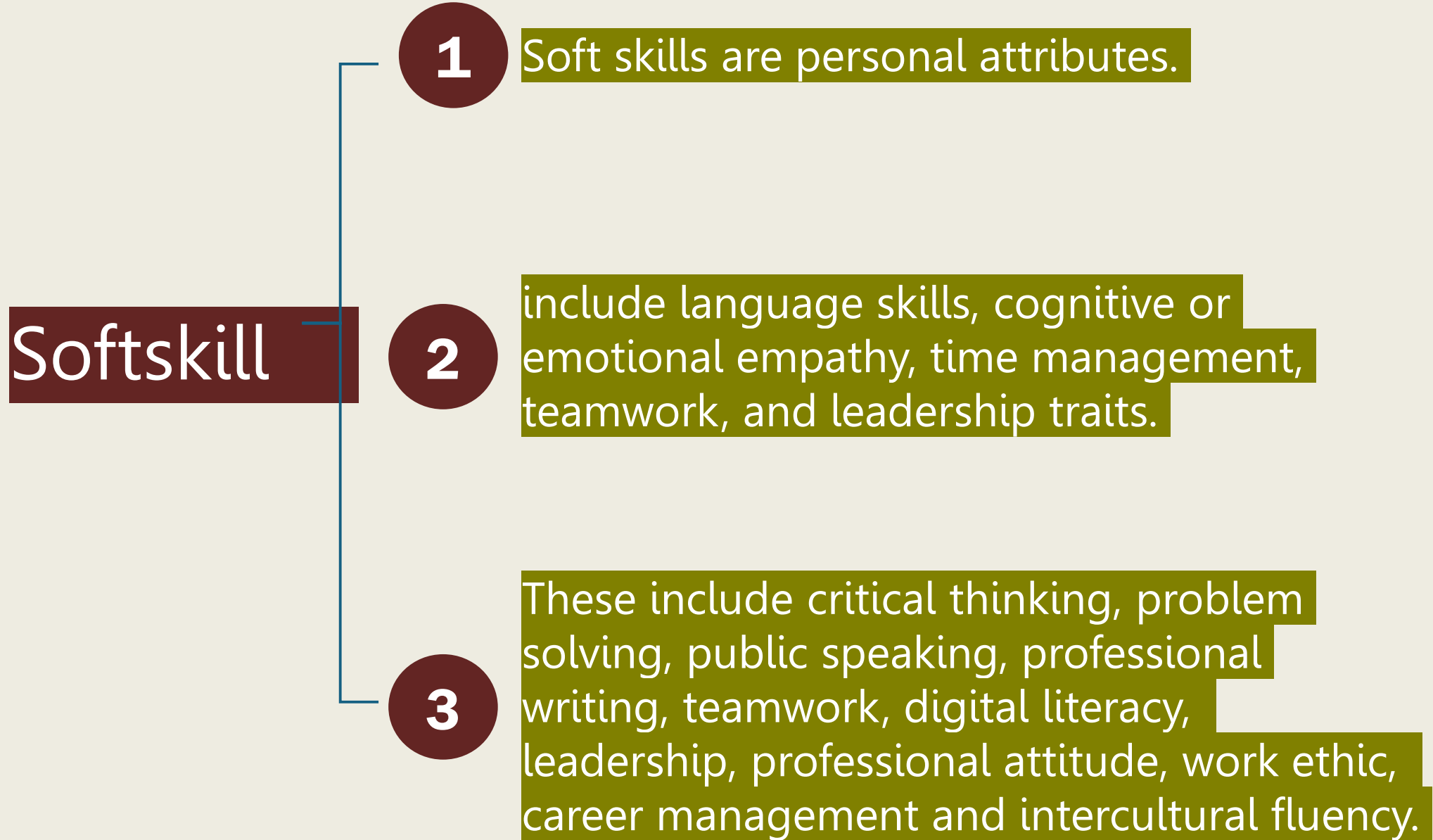
Pengetahuan :

membantu manusia untuk memahami dunia di sekitarnya, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan meningkatkan kualitas hidup

Ketrampilan :

kemampuan untuk bertindak dengan hasil yang ditentukan dengan pelaksanaan yang baik berdasarkan jumlah waktu, energi, atau keduanya. Terdiri dari keterampilan umum dan keterampilan khusus.

Softskill



```
graph LR; A[Softskill] --- B[1 Soft skills are personal attributes.]; A --- C[2 include language skills, cognitive or emotional empathy, time management, teamwork, and leadership traits.]; A --- D[3 These include critical thinking, problem solving, public speaking, professional writing, teamwork, digital literacy, leadership, professional attitude, work ethic, career management and intercultural fluency.];
```

1

Soft skills are personal attributes.

2

include language skills, cognitive or emotional empathy, time management, teamwork, and leadership traits.

3

These include critical thinking, problem solving, public speaking, professional writing, teamwork, digital literacy, leadership, professional attitude, work ethic, career management and intercultural fluency.

Sesuai kompetensi yang diharapkan menurut SN Dikti :

Proses Belajar-mengajar S1 dinilai **berkualitas jika** **alumninya mendapatkan pekerjaan sesuai bidang studi,** memiliki sftskill yang baik dan mampu bersaing internasional.

Kompetensi Mahasiswa S2 (Magister)

program magister, minimal menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif;

program magister terapan, minimal mampu mengembangkan keahlian dengan landasan pemahaman ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif yang dapat diterapkan di lingkup pekerjaan tertentu;

program doktor, minimal:

1. menguasai filosofi keilmuan bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu; dan
2. mampu melakukan pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya orisinal dan teruji;

program doktor terapan, minimal:

1. mampu mengembangkan dan meningkatkan keahlian spesifik yang mendalam didasari penerapan pemahaman filosofi keilmuan bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu; dan
2. mampu melakukan pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif yang dapat diterapkan di lingkup pekerjaan tertentu; dan

Dosen pengajar berkualitas jika mampu melakukan proses belajar yang menghasilkan kompetensi alumni yang sesuai dengan Permendikbud, dan untuk mencapai predikat “unggul” harus melampaui SN Dikti.

Internasionalisasi

Untuk menjadi dosen berkualitas, seorang dosen harus menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat dan terus meng *up date* ilmu pengetahuannya agar relevan dengan perubahan kehidupan.

Tidak kalah penting; membentuk alumni dengan softskill, karakter, attitude yang baik.

Hal ini sesuai dengan Permendikbud Pasal 41 berikut:

Pasal 41

- (1) Materi pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 bagi setiap program studi memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan standar kompetensi lulusan, dengan memperhatikan perkembangan:
 - a. ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan program studi;
 - b. ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang relevan dengan program studi;
 - c. konsep baru yang dihasilkan dari penelitian terkini; dan
 - d. dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan program studi.

Kompetensi Dosen Bidang Penelitian

Pasal 55

- (1) Perguruan tinggi melaksanakan penelitian dalam rangka mendidik mahasiswa menjadi seorang intelektual, membangun budaya penelitian, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (2) Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memenuhi kaidah dan metode ilmiah sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- (3) Dalam melaksanakan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), perguruan tinggi menetapkan:
 - a. kode etik penelitian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. ketentuan dalam kerja sama penelitian; dan
 - d. persyaratan untuk publikasi hasil penelitian dan ketentuan penulisnya.

Berdasarkan pasal 55 Permendikbud Dikti 53

- ✓ Tujuan utama seorang dosen melakukan penelitian adalah untuk mengembangkan **materi belajar mengajar agar selalu up to date** sehingga ilmu yang ditransfer kepada mahasiswa adalah ilmu “terkini” sesuai perkembangan jaman.
- ✓ Tujuan lain: berkontribusi bagi pengembangan ilmu, terutama untuk program S3 (doctor) : **Building theory and knowledge.**

MENEMUKAN DAN MENENTUKAN TOPIK PENELITIAN yang Up To Date

**Meneliti
apa yaa ??**



Cara yang dapat ditempuh:

- 1 Mengamati, mencermati, atau melakukan observasi fenomena di lingkungan sekitar.
- 2 Mengikuti informasi/berita terkini: politik, ekonomi, sosial budaya, lingkungan, dan sebagainya.
- 3 Membaca penelitian terbaru dari peneliti lain dan mencoba menemukan kelemahan atau masalah yang belum terpecahkan



Mengamati,
mencermati, atau
melakukan
observasi terhadap
fenomena di
lingkungan sekitar.

Contoh 1:



Desa anda adalah penerima Dana Desa.

Maka, topik yang bisa diambil misalnya:

- a. Tentang efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana desa.
- b. Sistem akuntansinya.
- c. Pelaporannya, telah sesuaikan dengan Standar Akuntansi keuangan Desa ?
- d. Pengaruh Dana Desa terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa tsb.

Dari 4 topic tersebut, pada area mana yang menurut saudara terdapat masalah dan memerlukan solusi ?

Maka, **TENTUKAN SALAH SATU TOPIK.**

Fenomena kaum millennial dan Gen Z saat ini

Topik yang bisa diambil diantaranya:

- 1 Gen Z diposisikan sebagai generasi lemah: mudah menyerah, putus asa, mudah stres, depresi, bahkan sampai bunuh diri. Why ?
- 2 Banyak PHK di kalangan Gen Z. Why ?
- 3 Bahkan OJK memberikan warning gaya hidup Gen Z yang menyebabkan kredit bermasalah di Bank. Why ?
- 4 Fenomena Fomo (fear of missing out) dan Yolo (you only live once) yang menyebabkan kaum millennial dan Gen Z menjadi konsumtif.

Penelitian ini cocok untuk yang berlatar belakang SDM

Setelah menentukan topik atau masalah tentang dana desa, apa yang selanjutnya harus dilakukan ??



1. Telaah Literature: teori dan hasil penelitian sebelumnya => research gap => Rumusan Masalah Penelitian.
2. Ketersediaan dan Jenis Data: => metode penelitian.
3. Waktu, Biaya, Tim Peneliti, Rencana Publikasi, dsb.

Hasil Pelacakan artikel tentang dana desa di Google Scholar:

Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan **Dana Desa** (Studi Kasus: **Desa** Isorejo Kec. Bunga Mayang Kab. Lampung Utara)

B Anggoro, [F Hamidy](#), [AD Putra](#) - Jurnal Ilmiah Sistem Informasi ..., 2022 - jim.teknokrat.ac.id

Analisis **Efisiensi** Dan Efektifitas Pengelolaan **Dana Desa** (Study Empiris **Dana Desa** di **Desa** Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020)

ANALISIS TINGKAT EFEKTIVITAS DAN **EFISIENSI** PENGGUNAAN **DANA DESA** PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI **DESA** SE-KECAMATAN SUKOREJO

Does the **village fund** matter in Thailand?

[PDF] [worldbank.org](#)

J Boonperm, [J Haughton](#)... - World Bank Policy ..., 2009 - papers.ssrn.com

Village leaders and land-rights formation in China

S Rozelle, G Li - The American economic review, 1998 - JSTOR

Rural development **funding** and agricultural labour productivity: A spatial analysis of the European Union at the NUTS2 level

[MJ Smit](#), [ES van Leeuwen](#), [RJGM Florax](#)... - Ecological ..., 2015 - Elsevier

The Relationship of Lending, **Funding**, Capital, Human Resource, Asset Liability Management to Non-Financial Sustainability of **Rural** Banks (BPRs) in Indonesia.

[K ERWIN](#), [E ABUBAKAR](#)... - Journal of Applied ..., 2018 - search.ebscohost.com

Mengapa kita harus menelusur publikasi di jurnal Internasional ? Dan men-sitasinya ?



Jawabannya:

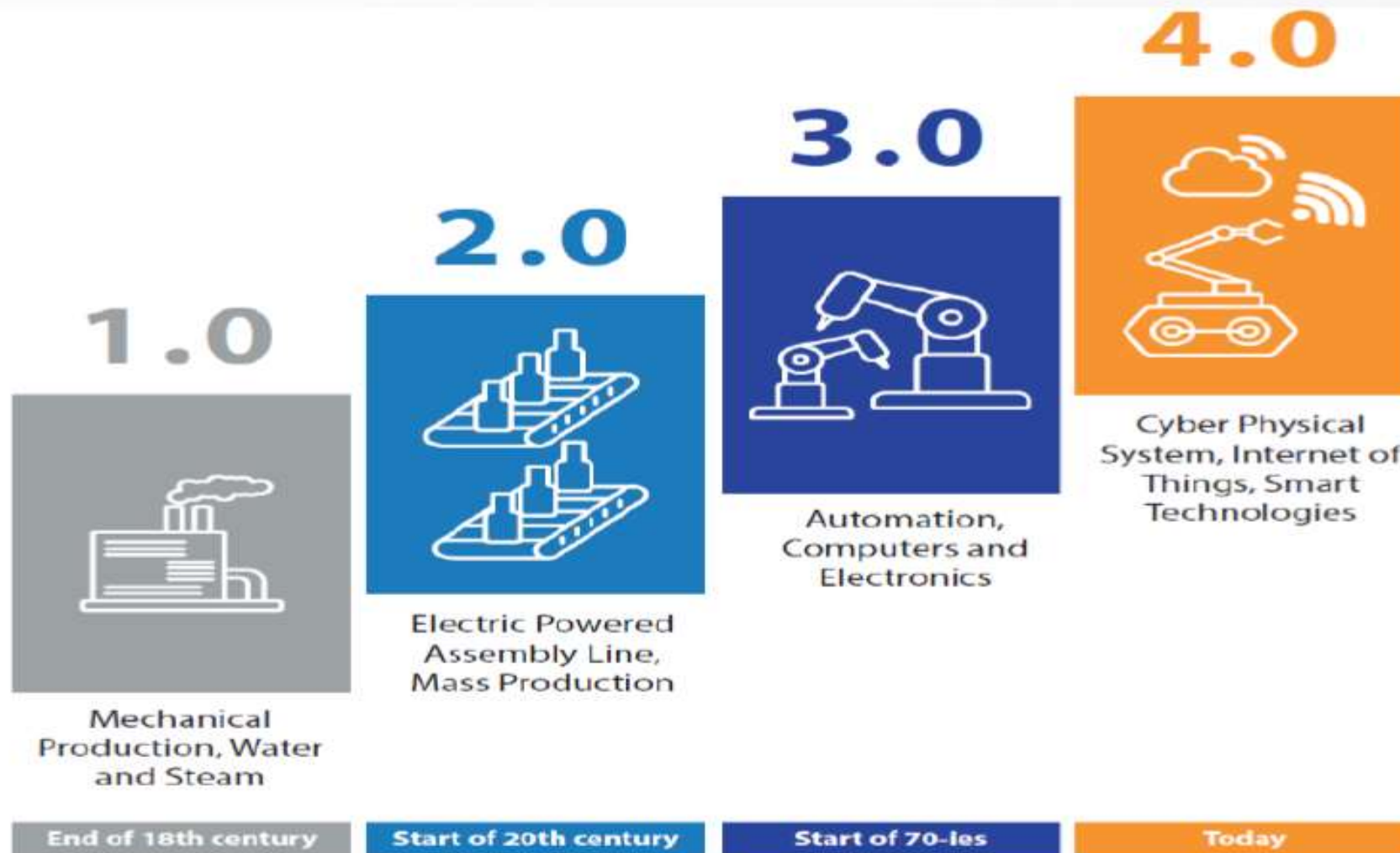
1. Untuk meningkatkan potensi hasil penelitian kita disitasi oleh peneliti di Negara-Negara lain → meningkatkan kemanfaatan hasil penelitian.
2. Untuk meningkatkan potensi artikel diterima di jurnal internasional (bahkan yang berreputasi).



Contoh 2.

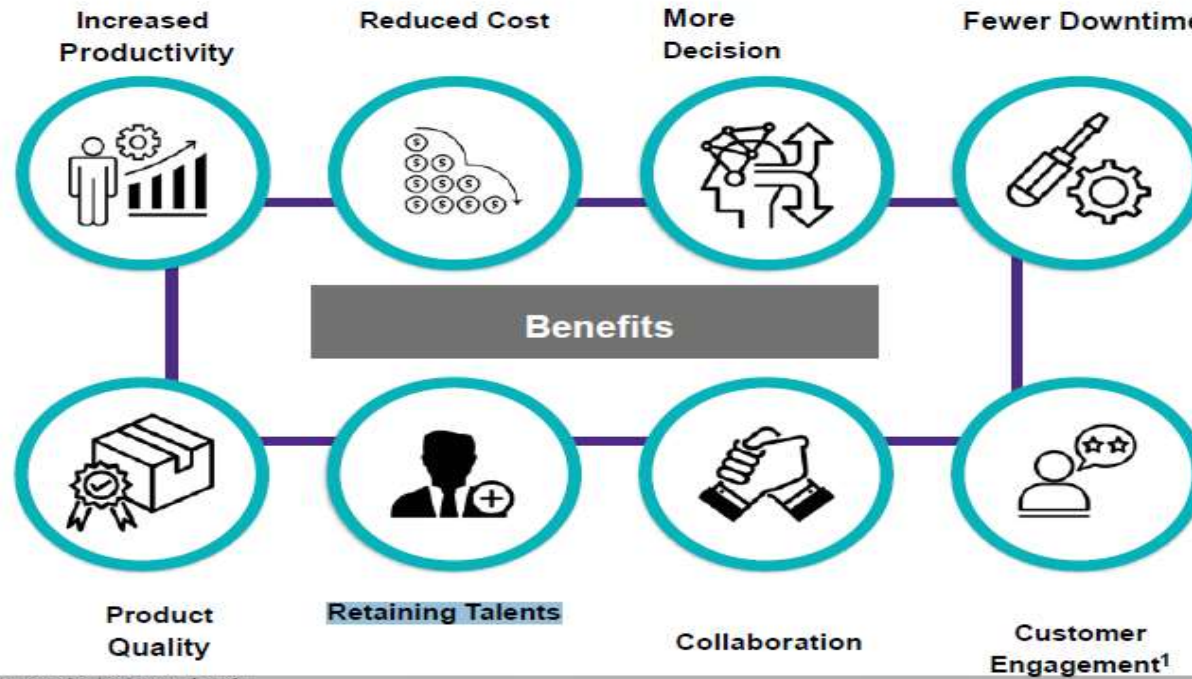
Dari fenomena belanja on line yang makin “nge-trend” pasca Pandemi Covid-19

REVOLUSI INDUSTRI



Dampak Revolusi Industri pada Bisnis

There are many benefits to businesses that Industry 4.0 brings along



1. Business Performance Innovation (BPI) Network study

Menurut Ali, Syaiful, 2019

Accountants in Industrial Revolution 4.0

COMPUTER VS HUMAN (CAPABILITIES) HOFFMAN (2017)

Computer:	Human
Structured problem solving	Unstructured problem solving
Routine tasks	Non-routine tasks
Arithmeti and other type of mathematics	Creativity
	Innovation
	Intuition
	Improvising
	Exploration
	Imagination
	Judgement (making a tough decision from incomplete information)
	Politics
	Identifying and acquiring new relevant information
	Compassion

SOSIAL BUDAYA

Dampak **Sosial Media** terhadap:

1. Operasional bisnis.
2. Konsumen: harga, selera (minat), kepuasan
3. Pemasaran dsb

Dampak **penggunaan TIK** terhadap
kepuasan dan produktivitas karyawan dsb

Organisasi Ekonomi, norma sosial, aspek
keluarga, kekuasaan/politik, dsb.

E-Commerce, Marketplace, pemakaian E-Wallet dan E-Money.

Big Data, AI, Kripto, Blockchain, dsb.

Investasi “bodong” atau penipuan investasi mengapa masih ada ?

Sektor Kreatif

KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF



Periklanan



Arsitektur



Penerbitan



Desain Komunikasi Visual



Fotografi



Desain Produk



Seni Pertunjukan



Televisi dan Radio



Desain Interior



Seni Rupa

17 Subsektor
Ekonomi Kreatif

Subsektor Unggulan



Kuliner



Fashion



Kriya



Permainan



Musik



Film, Animasi dan Video

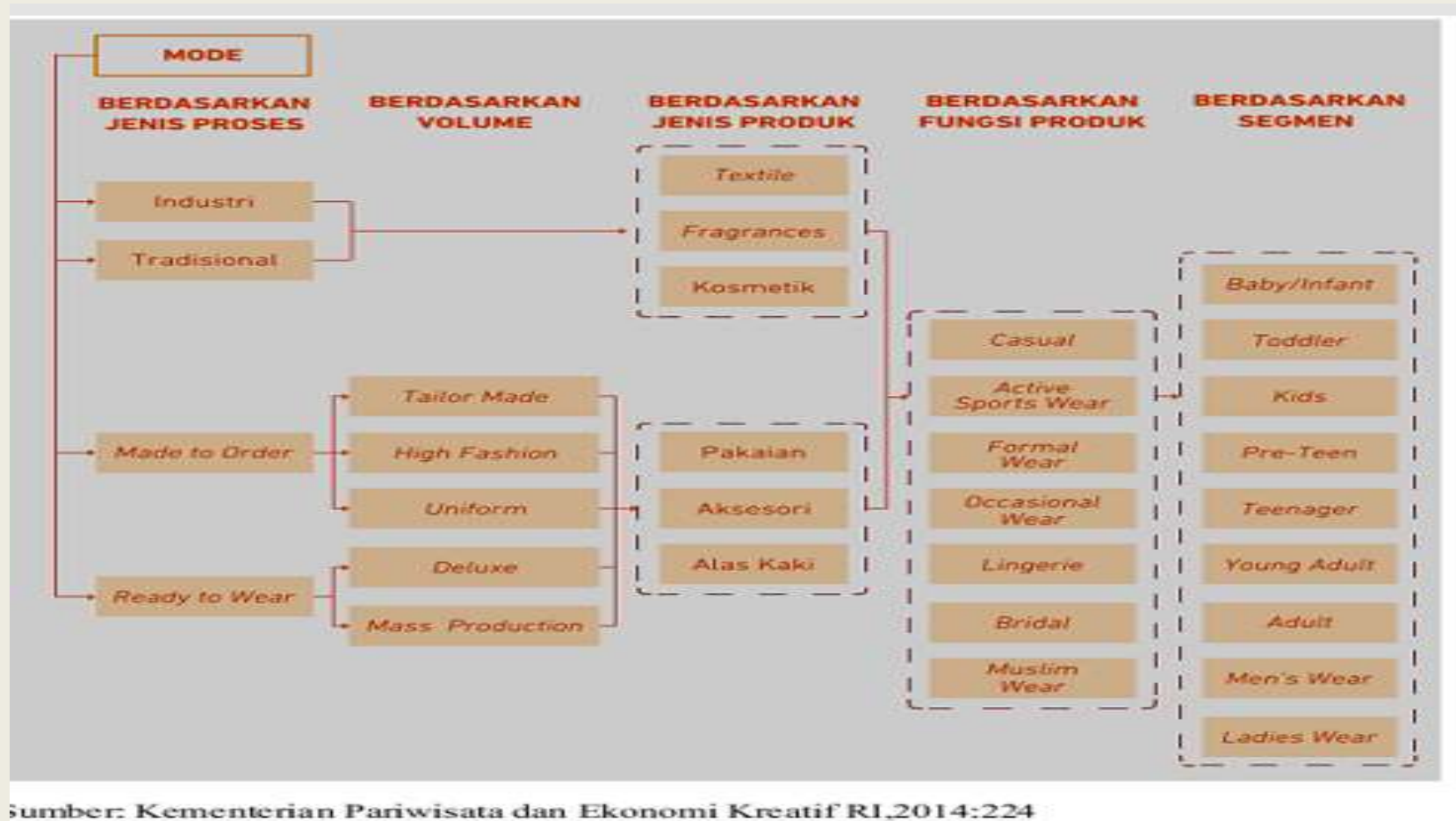


Aplikasi

Subsektor Prioritas

POTENSI PENELITIAN SEKTOR KREATIF SANGAT BESAR

Contoh untuk sektor Fashion, dari aspek konsumen





**TOPIK PENELITIAN dari
informasi/berita terkini:
Politik, Ekonomi, Sosial
Budaya, Hankam,
Lingkungan, dsb.**

dari Berita Politik

[PDF] Impact of quick count result of **president election** on **stock** prices and trade activities in the Indonesian capital **market**

[A Wibowo](#), [S Darmanto](#) - Saudi Journal of Business and ..., 2019 - researchgate.net

US elections and monthly **stock market** returns

ST Jones, [K Banning](#) - Journal of Economics and Finance, 2009 - Springer

Trade policy uncertainty and its impact on the **stock market**-evidence from **China-US** trade conflict

Indonesia Stock Exchange Resilience toward Crisis; Study Case of **US** and **China** Trade War

[H Malini](#), [E Suwanto](#) - eISSN 2597-4785 pISSN 2597-4750 2021 - iurnal narotama.ac.id

USA–China trade war: Economic **impact** on **Indonesia**

[M Iqbal](#), [Y Elianda](#), [A Akbar](#) - Journal of Public Affairs - Wiley Online Library



- 1 Kelas Menengah yang turun kasta menjadi miskin.
- 2 Fenomena deflasi yang melanda Indonesia saat ini.
- 3 Fenomena “#Kabur dulu saja” yang melanda generasi produktif Indonesia.
- 4 Sektor Manufaktur yang makin terpuruk
- 5 Sistem perpajakan yang dinilai masih banyak masalah (Coretax).

Topik lain:

Berita terbaru

Kasus Korupsi

Home > Bisnis

KPK: Banyak Suap di Perusahaan Swasta

 Tira Santia
21 Sep 2021, 15:40 WIB ▾

    Share
18

Topik penelitian yang bisa diambil:

1. Tentang Faktor-factor yang berpengaruh terhadap tindakan kecurangan
2. Sistem Pengendalian Intern yang efektif mencegah korupsi dsb.

SEKTOR UMKM

TOPIK PENELITIAN YANG BISA DIAMBIL:

1. Digitalisasi UMKM

Contoh:

- a. Peran platform dalam mempertahankan keberlanjutan
- b. Literasi digitam pelaku UMKM.

2. Optimalisasi system Akuntansi UMKM.

Bila topik penelitian dari berita di media, agar menarik disarankan harus berita terkini/ terbaru.

Membaca penelitian terbaru peneliti lain dan mencoba menemukan kelemahan atau masalah yang belum terpecahkan.

RESEARCH ARTICLE |  Open Access |  

Corporate environmental disclosure and earnings management —The moderating role of corporate governance structures

Ali Meftah Gerged , Khaldoon Albitar, Lara Al-Haddad,

First published: 18 February 2021 | <https://doi.org/10.1002/ijfe.2564>

Keterbatasan penelitian tersebut disajikan berikut:

Our results are rigorous and robust, whereas **some limitations** should be acknowledged. **First**, the CED, CG, and EM data were manually collected, which needed a lot of commitment in relation to time and therefore limited our focus to a sample of Jordanian listed companies. **Further studies** are recommended to extend this investigation beyond a single country setting to a cross-country setting such as the Middle East and North Africa (MENA) region. **Second**, although our CED indices are quantity and quality-oriented ones (weighted and unweighted), **future researchers** may improve this analysis by employing alternative CED and CG proxies (e.g., number of words/pages/sentences counted and CG index). **Third**, due to data limitations, the empirical examination is confined to internal CG structures. **In the future**, researchers are also recommended to offer new insights by investigating how and why external CG mechanisms such as national culture, laws, politics, and market forces can affect the CED-EM nexus in developed and developing countries.

Tips: Agar menarik, penelitian sebelumnya yang dijadikan rujukan mengangkat tema yang berkaitan dengan fenomena terkini.

Dari artikel di atas, topik penelitian yang bisa diambil:

1. Membandingkan CG di Indonesia dengan Negara lain.
2. Melakukan penelitian dengan rancangan yang sama namun dengan menambah variable yang disarankan: budaya dan factor persaingan.

Saran:

- 1 Topik penelitian secara konsisten sesuai kepakaran sehingga seiring berjalannya waktu makin memperkuat keilmuan.
- 2 Diupayakan (menharuskan diri sendiri) melakukan penelitian yang berkualitas dan bisa dipublikasikan. Sekali lagi, agar memberi kontribusi pada status unggul PT, harus publish di jurnal internasional berreputasi.
- 3 Semangat melakukan “continuous improvement” dengan mengikuti seminar, konferensi dan kegiatan ilmiah lainnya, baik sebagai pemakalah (presenter) maupun peserta.

Membangun Kompetensi dari Pengabdian Kepada Masyarakat.

1. Idealnya, menurut borang akreditasi, Pengabdian Masyarakat adalah implementasi hasil penelitian dan sesuai bidang ilmu.
2. Output pengabdian kpd Masyarakat juga masuk sebagai bahan atau materi .
3. Agar berkontribusi kepada akreditasi Unggul, Pengabdian kpdseharusnya Masyarakat bertaraf internasional. Untuk itu perlu bekerjasama dengan pihak2 atau PT di luar negeri.

Menyiasati Keterbatasan Anggaran ???

1. Untuk penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat, bisa disiasati dengan berkolaborasi.
2. Kolaborasi bisa dilakukan antar dosen dalam Prodi/PT yang sama, dengan kolega dari PT yang lain. Bisa juga dengan mahasiswa.
3. Mencari sponsor atau hibah penelitian, baik dari Kemendikristek dari Lembaga

Agar ilmu pengetahuan mutakhir dan relevan, maka

PENTING

menjaga **semangat** menjadi
pembelajar sepanjang hayat.

Terima Kasih